

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematik siswa SMP yang pembelajaran matematikanya menggunakan strategi *Means-Ends Analysis* dalam pemecahan masalah lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah siswa SMP yang pembelajaran matematikanya menggunakan strategi pemecahan masalah versi biasa (Polya). Selain itu, dari data indeks gain dapat dilihat bahwa rata-rata nilai indeks gain untuk kelas eksperimen termasuk ke dalam kriteria sedang, sedangkan rata-rata nilai indeks gain untuk kelas kontrol termasuk ke dalam kriteria rendah. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik kelas eksperimen setingkat lebih tinggi dari kelas kontrol.
2. Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen, diperoleh kesimpulan bahwa siswa memberikan respon yang positif terhadap penggunaan strategi *means-ends analysis* dalam pemecahan masalah. Hal ini mungkin dikarenakan melalui strategi *Means-Ends Analysis* siswa diajarkan untuk selalu cermat dan teliti dalam menyelesaikan setiap langkah pemecahan masalah sehingga siswa menjadi tertantang dan termotivasi untuk terus

belajar. Selain itu karena strategi *Means-Ends Analysis* merupakan strategi pemecahan masalah yang baru bagi siswa, maka sebagian besar siswa merasa tertarik untuk mempelajarinya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Means-Ends Analysis* memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik siswa SMP, maka dari itu strategi *Means-Ends Analysis* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pemecahan masalah yang diajarkan oleh guru di sekolah sehingga siswa mempunyai alternatif strategi pemecahan masalah jika dihadapkan pada soal-soal pemecahan masalah yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa.
2. Hasil angket menunjukkan bahwa menurut sebagian besar siswa penggunaan strategi *Means-Ends Analysis* dalam pembelajaran matematika menarik dan membuat mereka dapat menyelesaikan soal-soal yang sebelumnya mereka anggap sulit. Maka dari itu, penggunaan strategi *Means-Ends Analysis* dapat dijadikan sebagai alternatif agar siswa menjadi termotivasi dan tertarik untuk belajar.
3. Untuk menerapkan strategi *Means-Ends Analysis* dalam pembelajaran matematika perlu dipertimbangkan hal-hal seperti alokasi waktu, pokok

bahasan yang relevan dengan strategi, kesiapan belajar siswa dan pengetahuan awal siswa.

4. Bagi para peneliti yang berminat melakukan penelitian selanjutnya, penggunaan strategi *Means-Ends Analysis* ini dapat juga diteliti dalam pengaruhnya terhadap kemampuan lain selain kemampuan pemecahan masalah.
5. Bagi para peneliti yang berminat melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk diteliti penggunaan strategi heuristik yang lain selain *means ends analysis*, diantaranya seperti *combining algorithms*, *hill climbing*, *working backwards*, *drawing analogies*, dan *shortcut heuristic*.

